

ABSTRAK

Arthritis gout merupakan penyakit tidak menular (PTM) yang memerlukan intervensi pengobatan terutama untuk menjaga kadar asam urat dibawah batas normal dan mencegah gejala serta komplikasi lanjutan. Bervariasinya penggunaan terapi allopurinol dan probenesid dalam mengontrol dan menurunkan kadar serum urat asam darah yang mengakibatkan perbedaan efektivitas dan biaya. Analisis efektivitas biaya digunakan untuk membandingkan biaya dua atau lebih intervensi kesehatan dengan pengukuran non moneter yang berpengaruh terhadap hasil perawatan kesehatan. Perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui terapi mana yang memberikan efektivitas lebih tinggi dengan biaya rendah pasien arthritis gout rawat jalan di RSPAD Gait Soebeata. Komponen biaya yang di ukur yaitu biaya medik langsung, ACER dan ICER. Efektivitas yang diukur yaitu penurunan kadar asam urat. Hasil penelitian menunjukkan penurunan kadar asam urat pada terapi allopurinol sebesar 16% dengan total biaya Rp. 1.189.303, sedangkan pada terapi probenesid mengalami penurunan kadar asam urat sebesar 13.1% dengan total biaya Rp. 1.210.182. Nilai ACER terapi allopurinol sebesar Rp. 1.190.298 sukses mengalami penurunan sedangkan nilai ACER probenesid sebesar Rp. 1.210.842 yang sukses mengalami penurunan. Nilai ICER kedua terapi terhadap penurun kadar asam urat sebesar Rp. 949.045.